

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Tingkat kecenderungan Efikasi Diri siswa termasuk kategori cenderung Cukup sebesar 88,24 persen.
2. Tingkat kecenderungan Kemandirian Belajar siswa termasuk kategori cenderung Cukup sebesar 88,24 persen.
3. Tingkat kecenderungan Hasil Praktik Pengolahan *Puff Pastry* termasuk kategori Baik sebesar 50 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil praktik pengolahan *puff pastry*, dengan nilai $r_{yx_1x_2} = 0,37$ dengan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,38 > 1,69$). Artinya, semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi hasil praktik *puff pastry*.
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar dan Hasil Praktik Pengolahan *Puff Pastry* dengan nilai korelasi parsial yang lebih besar ($0,97$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,13 > 1,69$). Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi hasil praktik *puff pastry*.

6. Berdasarkan analisis korelasi ganda, Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap Hasil Praktik Pengolahan *Puff Pastry* dengan nilai $R_{yx_1x_2} = 0,55$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,81 > 3,30$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya, semakin tinggi efikasi diri dan kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil praktik *puff pastry*. dengan meningkatnya efikasi diri dan kemandirian belajar maka akan memberikan hasil yang baik pada praktik siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi tenaga didik, perlu meningkatkan pendekatan pembelajaran yang mampu membangun kepercayaan diri siswa dan menumbuhkan semangat belajar mandiri, misalnya melalui pemberian tanggung jawab praktik individu dan umpan balik positif.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dalam mengembangkan efikasi diri dan kemandirian belajar, seperti dengan menetapkan target pribadi, mempersiapkan materi sebelum praktik, serta tidak mudah bergantung pada orang lain.
3. Bagi sekolah, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyediakan fasilitas praktik yang menunjang, guna memperkuat keterampilan siswa baik secara teknis maupun non-teknis.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan agar mengeksplorasi variabel lain yang memberi pengaruh atas hasil praktik, seperti minat belajar, dukungan sosial, atau penggunaan media pembelajaran digital, agar kajian menjadi lebih komprehensif.

